



**BAITUL MAQDIS  
INSTITUTE**  
Pusat Studi Peradaban Islam

# **LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SHALAHUDDIN AL-AYUBI DAN MASYARAKAT GAZA MEMBEBASKAN AL-AQSA**

Oleh Ustadz Fahmi Salim, Lc. MA



**BAITUL MAQDIS  
INSTITUTE**

Pusat Studi Peradaban Islam



Tanggal 27 Rajab adalah hari peristiwa fenomenal Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw pada tahun 11 kenabian, sekaligus hari bersejarah pembebasan Baitul Maqdis dari penjajahan tentara Salib pada tahun 1187 M oleh Shalahuddin Al-Ayubi.

Setelah selesai membebaskan Yerusalem, Saladin al-Ayyubi berkata, "Mereka (Tentara Salib) tidak akan kembali ke sana selama kita masih sebagai lelaki kuat (yang disegani)."

Langkah-langkah masyarakat Gaza serupa dengan langkah Shalahuddin dalam memerdekakan Yerusalem, yang diwakili oleh hal-hal berikut:



**BAITUL MAQDIS  
INSTITUTE**

Pusat Studi Peradaban Islam



1.

**Mengembalikan ummat pada keimanan yang suci, menebar ilmu pengetahuan, dan memberantas kebodohan:**

**Mengaktifkan karya menyeru manusia kepada Allah, dan mendidik masyarakat dalam budaya keagamaan. Oleh karena itu, Shalahuddin membangun lembaga-lembaga pendidikan, yang paling menonjol di antaranya adalah: Sekolah Salihya, Sekolah Fadhiliyya, dan Sekolah Salihyya.**

**Masyarakat Gaza membangun sekolah, universitas, masjid, dan pusat hafalan Al-Qur'an, sehingga tercipta manusia yang unggul.**



**BAITUL MANDIS  
INSTITUTE**

Pusat Studi Peradaban Islam



2.  
Menyatukan ummat di bawah panji jihad dan pembebasan tempat-tempat suci, karena memulihkan Yerusalem memerlukan keterpaduan dan kerja sama seluruh bangsa. Negara Zionis didukung oleh Barat dan rezim boneka di dunia Arab dan Islam, dan kenyataan ini memaksa kami untuk menyatukan senapan kami di bawah satu panji untuk membebaskan tempat suci kami. Masyarakat Gaza melaksanakan proyek negara untuk membebaskan Al-Aqsa.



**BAITUL MAQDIS  
INSTITUTE**

Pusat Studi Peradaban Islam

3.

Mempersiapkan dan menggunakan sarana kekuatan, menyebarkan budaya jihad di kalangan bangsa dan mengerahkan tenaganya. Dan membesarkan generasi untuk mencintai agama dan berjuang di jalan Allah. Shalahuddin akan memeriksa tenda-tenda tentaranya, dan jika dia menemukan mereka membaca Al-Qur'an atau shalat di malam hari, dia berkata: Dari sinilah akan datang kemenangan. Jika dia mendapati sebagian dari mereka bermain-main dan bersenang-senang, dia berkata: Dari sinilah datangnya kekalahan.

Rakyat Gaza mempersiapkan kekuatan sekuat tenaga, menggali terowongan, membuat senjata, dan menggunakan seluruh tenaga ilmiah mereka dalam proyek pembebasan. Dengan demikian, banjir Al-Aqsa menyapu bersih impian Zionis dan sekutunya.



4.

Menyelenggarakan lembaga-lembaga negara, memberantas korupsi di dalamnya, menegakkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan di antara warga negaranya, serta menjamin keamanannya dan melindunginya dari segala bahaya yang mungkin mengancamnya. Karena korupsi yang dilakukan pemerintah dan kurangnya keadilan sama berbahayanya bagi negara ini dengan pendudukan, dan karena Yerusalem tidak mungkin dibebaskan melalui rezim diktator yang korup.

Saladin berkata kepada bendahara negara, yang telah membangunkannya sebuah rumah terhormat di Syam: Kami tidak diciptakan untuk tinggal di Syam, namun kami diciptakan untuk beribadah dan berjihad. Kemudian dia memecatnya dari pekerjaannya karena alasan ini.



5.

**Membangkitkan Mujahidin agar beriman kepada Allah dan bertawakal kepada-Nya:**

**Shalahuddin berkata kepada para prajurit: Jangan berperang atas namaku, tetapi berperanglah karena Allah (orang-orang yang beriman berperang karena Allah dan orang-orang kafir berperang demi orang yang zalim).**

**Salah satu doanya yang indah sebelum memulai jihad adalah:**

إلهي قد انقطعت أسبابي الأرضية عن نصرة دينك، ولم يبق إلا الإخلاء إليك،  
والاعتصام بجملك، والاعتماد على فضلك أنت حسبي ونعم الوكيل.

*Ya Tuhan, sarana duniawiku untuk mendukung agama-Mu telah berhenti, dan yang tersisa hanyalah mundur kepada-Mu, berpegang teguh pada tali-Mu, dan mengandalkan karunia-Mu. Engkaulah kecukupanku. dan pengatur urusan yang terbaik.*



**BATUL MAQDIS  
INSTITUTE**

Center of Studi Peradaban Islam



6.

Penguasaan pekerjaan diplomatik dan kemahiran dalam membuat perjanjian. Termasuk di dalamnya, ia membuat perjanjian untuk memindahkan pedagang-pedagang Eropa ke pelabuhan-pelabuhan Mesir, bukan ke Levant, sehingga perdagangan mereka tidak akan dieksploitasi untuk mendukung kaum Frank di pantai Levant.

Sayap politik Mujahidin unggul dalam menangani masalah perundingan tahanan, bantuan, penghentian perang, dan penarikan musuh dari Jalur Gaza.



**7.**

**Menembus batas keamanan musuh:**

**Saladin Al-Ayyubi menangani pekerjaan intelijen, karena dia mengetahui rincian rencana, pergerakan, dan kekuatan Tentara Salib melalui agennya.**

**Mujahidin Gaza menembus benteng-benteng musuh, mengumpulkan sejumlah besar informasi intelijen tentang tentara musuh, dan membuatnya merasakan pahitnya perang.**

**Yerusalem akan dibebaskan melalui darah para syuhada, tinta para ulama, usaha orang-orang yang ikhlas, tangisan orang-orang yang rendah hati, dan usaha dari seluruh lapisan bangsa.**



**BAITUL MAQDIS  
INSTITUTE**

Pusat Studi Peradaban Islam

## **8. Kemenangan hanyalah kesabaran selama satu jam:**

Hampir 4 bulan setelah invasi darat ke Jalur Gaza oleh geng-geng tentara pendudukan Zionis yang biadab, mereka mulai melakukan penarikan sebagian dari beberapa lokasi di Jalur Gaza sebagai hasil dari ketabahan legendaris Mujahidin dan ketabahan warga sipil yang luar biasa meski menghadapi tantangan berat. Kerugian besar yang mereka keluarkan sebagai martir dan orang-orang yang terluka, serta penodaan terhadap rumah, institusi, dan segala hal lainnya.

Masyarakat Gaza mengikuti langkah yang sama seperti Salahuddin al-Ayyubi dalam keimanan, pendidikan, persiapan, pelatihan, dan perencanaan, dan mereka unggul dalam menciptakan manusia yang berjuang, tabah, tabah, dan sabar. Jihad dan kesabaran masyarakat Gaza mulai terlihat, Alhamdulillah. Pemerintah entitas perampas tidak mampu mencapai tujuannya, yang memaksanya untuk kembali ke meja perundingan. Melalui mediator untuk mengembalikan tawanannya dan mengaktifkan gencatan senjata untuk mencapai gencatan senjata,

Kewajiban agama dan kemanusiaan kita terhadap mereka mengharuskan kita untuk melakukan segala upaya untuk mendukung mereka dan tidak mengabaikan mereka, untuk mendukung ketabahan dan jihad mereka, terutama ketika dunia dan semua rezim mengabaikan mereka, terutama mengingat sebagian besar negara menanggung pendanaan mereka untuk UNRWA, yang memberikan layanannya kepada pengungsi Palestina di Palestina dan di luarnya.



**BAITUL MAQDIS  
INSTITUTE**

Pusat Studi Peradaban Islam



**Dukung kami untuk bisa  
menyajikan berbagai materi  
seputar Baitul Maqdis.**

**Nomor Rekening:**



**715 082 8718**

a.n Yayasan Al Fahmu Internasional Indonesia

**WA +62 877-7063-7192**

[www.baitulmaqdisinstitute.com/donasi/](http://www.baitulmaqdisinstitute.com/donasi/)